BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan di kelompok B dengan subjek penelitian berjumlah 14 orang anak terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus yang menjadi acuan antara lain perencanaan, pelaksanan tindakan, observasi, refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut.

1. Deskripsi siklus pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan pada kompetensi dasar: anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni" dengan indikator melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, benang dan kelereng). Pada siklus pertama kegiatan pembelajaran melukis dengan kelereng. Setelah anak diajak melukis dengan kelereng ternyata dapat meningkatkan kreativitas seni anak seperti tabel di bawah ini.

a. Keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng.

Data keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng pada siklus 1 diperoleh hasil pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1 Data keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng.

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	AA	3	Sedang
2	BB	4	Baik
3	CC	3	Sedang
4	DD	4	Baik
5	DE	2	Kurang
6	FF	5	Sangat baik
7	GG	2	Kurang
8	HH	3	Sedang
9	II	4	Baik
10	JJ	3	Sedang
11	KK	2	Kurang
12	LL	2	Kurang
13	MM	1	Sangat kurang
14	NN	5	Sangat baik
Jumlah	14	43	
Rata-rata		61,4%	Kurang

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas pada aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng menunjukan hasil 61,4%. Pada aspek ini termasuk dalam kategori kurang

b. Kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng

Data hasil kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng pada siklus 1 dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	AA	2	Kurang
2	BB	4	Baik
3	CC	4	Baik
4	DD	1	Kurang
5	DE	5	Sangat baik
6	FF	4	Baik
7	GG	4	Baik
8	HH	3	Sedang
9	11	5	Sangat baik
10	JJ	3	Sedang
11	KK	1	Kurang
12	LL	5	Sangat baik
13	MM	4	Baik
14	NN	4	Baik
Jumlah	14	49	
Rata-rata		70%	Sedang

Berdasarkan tabel di atas pada aspek kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng menunjukan hasil 70%. Dari hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan atau termasuk dalam kategori Sedang.

b. Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis

Data hasil kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis pada siklus 1 dapat diuraikn pada tabel berikut:

Table 4.3 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	AA	2	Kurang
2	BB	4	Baik
3	CC	5	Sangat baik
4	DD	1	Sangat kurang
5	DE	4	Baik
6	FF	4	Baik
7	GG	5	Sangat baik
8	HH	4	Baik
9	II	5	Sangat baik
10	JJ	3	Sedang
11	KK	1	Sangat kurang
12	LL	2	Kurang
13	MM	3	Sedang
14	NN	4	Baik
Jumlah	14	47	
Rata-rata		67,1%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas pada aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis menunjukan hasil 67,1%. Dari hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan atau termasuk dalam kategori kurang

Berdasarkan nilai ketiga aspek kemampuan anak pada siklus satu di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata keseluruhan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 nilai rata-rata kelas dari 3 aspek penilaian anak

No	Aspek	Nilai rata-rata	Kategori
1	Keseriusan anak	61,4%	Kurang
	dalam melukisn bentuk		
	bunga dengan		
	kelereng		
2	Kecepatan anak dalam	70%	Sedang
	melukis dengan		
	kelereng		
3	Kemampuan anak	67,1%	Kurang
	dalam		
	mengkombinasikan		
	warna dalam melukis		
Jumlah		198,5%	
Nilai rata-rata		66,1%	Kurang

Berdasarkan pada siklus kesatu untuk aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng diperoleh hasil ratarata anak 61,4%, aspek kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng diperoleh rata-rata kelas 70%, dan kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis yang diperoleh hasil dengan rata-rata kelas 67,1%. Dari ketiga aspek penilaian tersebut maka, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan yaitu, 66,1%. Dari hasil ini menunjukan nilai yang diperoleh anak masih termasuk dalam kategori kurang.

Hasil refleksi dengan kalabolator masih muncul permasalahan antara lain: keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng, kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng, Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis,

belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Permasalhan tersebut akan ditindaklanjuti pada siklus berikutnya dengan mengambil solusi sebagai berikut:

- Memperagakan kembali cara melukis dengan kelereng agar anak lebih memahami dengan jelas
- Menambahkan kembali warna yang akan digunakan sehingga anak tertarik akan bermacam-macam warna yang akan digunakan dalam melukis dengan kelereng.
- Memberikan motivasi dan penguatan kepada anak yang masih kurang bersemangat dalam melukis dengan kelereng.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Deskripsi Siklus Kedua

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan pada kompetensi dasar: anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni" dengan indikator melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, benang dan kelereng). Pada siklus kedua kegiatan pembelajaran melukis dengan kelereng. Setelah anak diajak melukis dengan kelereng ternyata keseriusan dan kecepatan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng meningkat dengan baik, dan anak mampu mengkombinasikan warna

dalam melukis, dengan demikian kreativitas seni anak dapat meningkat dengan baik, pada tabel dibawah ini.

a. Keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng.

Data keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng pada siklus 2 diperoleh hasil pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5 Data keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng.

No	Subjek	Nilai	Katagori
4	ΛΛ	-	Congot hoils
1	AA	5	Sangat baik
2	BB	5	Sangat baik
3	CC	5	Sangat baik
4	DD	4	Baik
5	DE	5	Sangat baik
6	FF	5	Sangat baik
7	GG	4	Baik
8	HH	5	Sangat baik
9	II	5	Sangat baik
10	JJ	5	Sangat baik
11	KK	5	Sangat baik
12	LL	5	Sangat baik
13	MM	5	Sangat baik
14	NN	5	Sangat baik
Jumlah	14	68	
Rata-rata		97,1%	Sangat baik

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas pada aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng menunjukan hasil 97, 1% Pada aspek ini termasuk dalam kategori sangat baik

b. Kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng

Data hasil kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng pada siklus 1 dapat diuraikan pada tabel berikut

Tabel 4.6 Kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng

No	Subjek	Nilai	Katagori
1	AA	5	Sangat baik
2	BB	5	Sangat baik
3	CC	5	Sangat baik
4	DD	4	Baik
5	DE	5	Sangat baik
6	FF	5	Sangat baik
7	GG	4	Baik
8	HH	5	Sangat baik
9	II	5	Sangat baik
10	JJ	4	Baik
11	KK	5	Sangat baik
12	LL	5	Sangat baik
13	MM	5	Sangat baik
14	NN	4	Baik
Jumlah	14	66	
Rata-rata		94,2%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas pada aspek kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng menunjukan hasil 94,2%. Dari hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan atau termasuk dalam kategori sangat baik

c..Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis

Data hasil kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis pada siklus 1 dapat diuraikn pada tabel berikut:

Table 4.7 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis

No	Subjek	Nilai	Katagori
1	AA	4	Baik
2	BB	5	Sangat baik
3	CC	5	Sangat baik
4	DD	4	Baik
5	DE	5	Sangat baik
6	FF	5	Sangat baik
7	GG	4	Baik
8	HH	5	Sangat baik
9	II	5	Sangat baik
10	JJ	4	Baik
11	KK	5	Sangat baik
12	LL	5	Sangat baik
13	MM	5	Sangat baik
14	NN	4	Baik
Jumlah	14	65	
Rata-rata		92,8%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas pada aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis menunjukan hasil 92,8%. Dari hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan atau termasuk dalam kategori sangat baik

Berdasarkan nilai ketiga aspek kemampuan anak pada siklus 2 di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 nilai rata-rata kelas 3 aspek penilaian anak

No	Aspek	Nilai rata-rata	Kategori
1	Keseriusan anak	97,1%	Sangat baik
	dalam melukisn bentuk		
	bunga dengan		
	kelereng		
2	Kecepatan anak dalam	94,2%	Sangat baik
	melukis dengan		
	kelereng		
3	Kemampuan anak	92,8%	Sangat baik
	dalam		
	mengkombinasikan		
	warna dalam melukis		
Jumlah		284,1%	_
Nilai rata-rata		94,7%	Sangat baik

Berdasarkan pada siklus kedua untuk aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng mencapai rata-rata kelas 97,1%, aspek kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng diperoleh rata-rata 94,2%. Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis yang mencapai rata-rata 92,8%. Dari ketiga aspek penilaian pada siklus 2 maka, dapat diperoleh nilai rata-rata kelas keseluruhan adalah 97,7%, hasil ini menunjukan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.9 Data peningkatan nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II

Aspek yang diteliti	Jumlah		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga	61,4%	97,1%	35,7%
dengan kelereng	01,470	97,170	
Kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng	70%	94,2%	24,2%
Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis	67,1%	92,8%	25,7%
Jumlah	198,5%	284,1%	85,6%
Rata-rata	66,1%	94,7%	28,6%

Berdasarkan dari tabel diatas terjadi peningkatan dari siklus pertama ke siklus dua, pada aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng terjadi peningkatan 35,7%, kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng terjadi peningkatan 24,2% dan aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis terjadi peningkatan 25,7%, dari keseluruhan peningkatan setiap aspek penilaian adalah 28,6%.

Berdasarkan data dari siklus kedua dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek dari siklus I sampai siklus II.

Dalam aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga, kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng dan aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis dapat dikatakan berhasil sangat baik terbukti dan dapat dilihat pada table peningkatan siklus I dan Siklus II. Hal ini dibuktikan bahwa:

- Anak cepat dan serius dalam melukis dengan kelereng serta mampu mengkombinasikan warna dalam melukis.
- 2. Anak mengeluarkan ide-idenya dalam melukis
- 3. Anak dapat melukis sesuai yang diinginkan anak

Pada siklus kedua berdasarkan hasil refleksi menunjukan bahwa semua aspek yang diamati sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, maka menurut peneliti tidak ada lagi tindakan pada siklus berikutnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan diterapkannya melukis dengan kelereng dapat meningkatkan kreativitas seni anak, pada saat anak latihan melukis menggunakan kelereng dengan benar, rapi, cepat. Dan mampu mengkombinasikan warna Hal ini terbukti dari hasil tabel siklus I dan siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada rumusan masalah pada bab I yaitu "Apakah melalui melukis dengan kelereng dapat meningkatkan kreativitas seni anak di kelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan

Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?" Pada hasil penelitian dari siklus satu dan siklus dua pada pelaksanaan pembelajaran melukis dengan kelereng dapat meningkatkan kreativitas seni anak dan kemandirian anak hal ini terbukti anak mampu menciptakan hasil lukisannya dengan benar, rapi, dan cepat.

Menurut Septi (2013:41), kreativitas seni anak sangat penting bagi anak, karena kreativitas seni merupakan salah satu bakat atau kompetensi dasar yang dimiliki anak yang di wajibkan bagi guru untuk dikembangkan dan dipelajari anak. Anak yang memiliki IQ tinggi belum tentu memiliki perkembangan kreativitas seni yang baik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di Kelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, bahwa melalui melukis dengan kelereng dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Hal ini telah dibuktikan dari hasil peningkatan pada siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis dengan kelereng akan diberikan atau dikemukakan beberapa saran atau masukan kepada guru, PAUD dan orang tua adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- Untuk guru dapat melakukan dengan berbagai cara untuk meningkatkan kreativitas seni anak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melalui melukis dengan kelereng.
- Guru harus memberikan dorongan, motivasi atau penguatan kepada anak pada saat anak belajar tentang kreativitas seni dan pengembangan lainnya.

3. Guru harus menggunakan media setiap mengajar karena melalui penelitian ini terbukti bahwa menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar anak, maka disarankan kepada guru untuk menggunakan media yang tepat.

2. Bagi PAUD

Melakukan pembaharuan dan perbaikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Hendaknya menyediakan atau menyiapkan media yang menarik untuk kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Orang-tua

Memperhatikan alat dan permainan yang sesuai dengan perkembangan anak serta memberi dukungan untuk anak belajar di sekolah dan melakukan kerja sama dengan guru disekolah untuk meningkatkan perestasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana. 2005. Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Mengambar Bebas Tema Alam Semesta di Kelompok B TK Mawar Rancaeke Bandung. Download pada tanggal 10 Oktober 2013. (hptt.//Apriyana.com,2013:10)
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
- Desminiarti. 2005. Meningkatkan Kreativitas Seni Anak dengan Teknik Mozaik di Kelompok B TK MELATI II. Malang. Download pada tanggal 10 September 2013. (hptt.//Desminiarti.com,2013:10)
- James. 2007. Evalusi Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Erlangga
- Lipiarti. 2009. Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Melukis dengan Jari di Kelompok B TK Pembina II Rancaekek Bandung. Download pada tanggal 11 September 2013. (hptt.//Lipiarti.com,2013:11)
- Mangunhardjaya. 2009. *Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana
- Masnur. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Erlangga
- Munandar. 2005. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Permendiknas No 58 Tahun 2009. Jurnal Ilmiah PAUD. Jakarta: Depdiknas
- Semiawan. 2002. *Kreativitas Seni pada Anak Usia Dini*. Jakarta:Gagas Media Rineka
- Septi. 2013. Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Mencetak dengan Ubi Jalar dan Pelepah Pisang di Kelompok B Taman Kanak-kanak AL-Mizan Pakasi Bandung. Bandung: UT. Didwonlod pada tanggal 10 November 2013. (hpptt.//Septi.com,2013:10)
- Sujdiono. 2005. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Erlangga
- Sumanto. 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Diretur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Suyanto. 2008. Penelitian Tindakan Kelas II. Jakarta:Rineka Cipta

Yulianti. 2013. Bermain Sambil Belajar. Jakarta: Tiga Serangkai

Yohana. 2013. Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Tehnik Mozaik Dengan Media Biji-Bijian di Kelompok B PAUD Kenanga Kabupaten Bengkulu Selatan. Bengkulu: Unib



Lampiran 1.1

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

TEMA : Tanaman SUB TEMA : Tanaman Hias

KELOMPOK : B

	RELUMPUR : B			
No	Aspek	Indikator		
	Perkembangan			
1	Moral dan Nilai- nilai agama	Menyebutkan tempat ibadah yang dikenal. 7.1.2		
	Tillal agailla	Menandai perbuatana perilaku buruk gambar anak menrusak tanaman petani.5.1.2		
		Menyebutkan agama yang dikenal, islam, Kristen, budha, hindu.7.1.5		
2	Sosial Emosional dan	Melaksanakan tugas kelompok: menyiram tanaman dll 3.2.1		
	Kemandirian	Bercerita cara memelihara tanaman hias 2.4.2		
		Mengajak teman bermain dan tidak membedakan teman. 11.3.1		
4	Bahasa	Menyebutkan gambar yang bunyinya sama, kata bunga mawar dengan gambar bunga mawar.4.1.1		
		Menghubungkan kata dengan bunyi huruf awal minsalnya M-Melati .5.2.1		
		Menyebutkan huruf awala sesuai dengan benda, misalnya kata M-pada kata mawar. 8.3.1		
		Menghubungkan gambar sesuai dengan pasangannya.13. 2.1		
		Becerita menggunakan kata ganti aku:pada hari minggu aku dan kakak menyiram bunga . 1.2.2.		
		Melakukan 3-5 perintah dengan benar: menirukan gerakan tanaman ditiup angin, misalnya menirukan gerakan bunga mawar ditiup anagin 11.1.1		
3	Kognitif	Mengetahui jenis tanaman bunga yang dikenal,2.1.1.		

		Mengukur tinggi antara pohon bunga mawar dan pohon bunga melati 2.1.3 Megenal perbedaan bunga mawar dan bunga melati: berdasarkan ciri-cirinya.5.1.1.
5	Fisik motorik	Mewarnai gambar bunga mawar dengan rapi .4.1.3. Melukis, mengambar dan mencetak bunga menggunakan berbagai media (misalnya, media kaus kaki, benang dan kelereng).4.2.1. Memegang pensil dengan benar: menulis kata Mawar, melati anggrek .7.1.9. Melipat kertas sderhana:melipat bentuk bunga dari kertas origami .7.1.11. Melipat bentuk 7 lipatan menggunakan berbagai media 7.12.1

Mengetahui Ka. PAUD Citera Lestari Kabupaten Bengkulu Selatan

Kuriantono

Lampiran 1.2

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

KELOMPOK :B SEMESTER/MINGGU :1/1

HARI TANGGAL :Rabu 11 Desember 2013
TEMA/SUB TEMA :Tanaman/Tanaman Hias

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian
- Mentaati peraturan yang ada(p.16)	Berbaris didepan kelas	Anak langsung	Observasi
	1. Kegiatan awal (30 menit)		
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar(P.1)	- Doa sebelum dan Sesudah belajar	Anak dan guru	Observasi
- Senam Fantasi seuai dengan irama music (FM.24)	- Menirukan gerakan lagu nyanyaian lihat kebunku	Anak langsung	Observasi
	2. Kegiatan inti (60 menit)		
- Melukis, menggambar, menggunakan media kelereng	- Latihan Membuat bunga mawar dengan media kelereng	Kelereng, kertas dan pasta	Hasil karya
	3. Istirahat/Makan (30 menit)		
	- Bermain diluar	Anak langsung	Observasi
	- Cuci tangan sebelum makan	Air, serbeT Anak langsung	Oservasi
	- Berdoa sebelum makan	iangsung	Observasi

	4. Kegiatan Penutup (30 Menit)		
- Bertepuk tangan dengan 3 pola (FM.9)	- Tepuk tangan dengan 3 pola	Anak dan guru	Observasi
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak(FM.19)	- Menyanyi lagu lihat kebunku	Anak dan guru	Observasi
	- Diskusi kegiatan hari ini dan besok - Doa, Salam, Pesan, Pulang.	Anak dan guru	Observasi

Mengetahui Ka. PAUD Citera Lestari Kabupaten Bengkulu Selatan

Suka Nanti, Desember 2013 Teman Sejawat

Kuriantoro Hauniarti

Tabel Hasil Observasi Siswa pada Siklus 1

No	Nama Anak	Aspek yang akan dinilai															
		dala	am r	san a nelu	kis	(Kecepatan anak dalam melukis					Kemampuan anak dalam					
		bentuk bunga dengan kelereng						dengan kelereng					mengkombinasikan warna dalam melukis				
		Α	В	С	D	Е	Α	A B C D E				Α	В	С	D	E	
1	Dendi			✓						✓		✓			✓		
2	Ayu		✓					✓					✓				
3	Septi			✓				✓				✓					
4	Ulan		✓								✓					✓	
5	Farel				✓		✓						✓				
6	Andi	✓						✓					✓				
7	Azzah				✓			✓				✓					
8	Teguh			✓					✓				✓				
9	Putri		✓				✓					✓					
10	Venti			✓					✓					✓			
11	Tino				✓						✓					✓	
12	Lando				✓		✓								✓		
13	Verlin					✓		✓						✓			
14	Aisya	✓						✓					✓				
Jı	ımlah	2	3	4	4	1	3	6	2	1	2	3	5	2	2	2	

Keterangan:

Lampiran 2.1

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

TEMA : Tanaman (3 MINGGU)

SUB TEMA : Tanaman Hias

KELOMPOK : B

No	Aspek	Indikator
	Perkembangan	
1	Moral dan Nilai- nilai agama	Menyebutkan tempat ibadah yang dikenal. 7.1.2 Menandai perbuatana perilaku buruk gambar anak menrusak tanaman petani.5.1.2 Menyebutkan agama yang dikenal, islam, Kristen, budha, hindu.7.1.5
2	Sosial Emosional dan Kemandirian	Melaksanakan tugas kelompok: menyiram tanaman dll 3.2.1 Bercerita cara memelihara tanaman hias 2.4.2 Mengajak teman bermain dan tidak membedakan teman. 11.3.1
4	Bahasa	Menyebutkan gambar yang bunyinya sama, kata bunga mawar dengan gambar bunga mawar.4.1.1 Menghubungkan kata dengan bunyi huruf awal minsalnya M-Melati .5.2.1 Menyebutkan huruf awala sesuai dengan benda, misalnya kata M-pada kata mawar. 8.3.1 Menghubungkan gambar sesuai dengan pasangannya.13. 2.1 Becerita menggunakan kata ganti aku:pada hari minggu aku dan kakak menyiram bunga . 1.2.2. Melakukan 3-5 perintah dengan benar: menirukan gerakan tanaman ditiup angin, misalnya menirukan gerakan bunga mawar ditiup anagin 11.1.1
3	Kognitif	Mengetahui jenis tanaman bunga yang dikenal,2.1.1. Mengukur tinggi antara pohon bunga mawar dan pohon bunga melati 2.1.3 Megenal perbedaan bunga mawar dan bunga melati: berdasarkan ciri-cirinya.5.1.1.
5	Fisik motorik	Mewarnai gambar bunga mawar dengan rapi .4.1.3. Melukis, mengambar dan mencetak bunga menggunakan berbagai media (misalnya, media kaus kaki, benang dan kelereng).4.2.1.

Memegang pensil dengan benar: menulis kata
Mawar, melati anggrek .7.1.9.
Melipat kertas sderhana:melipat bentuk bunga dari
kertas origami .7.1.11.
Melipat bentuk 7 lipatan menggunakan berbagai
media 7.12.1

Mengetahui Ka. PAUD Citera Lestari Kabupaten Bengkulu Selatan

Kuriantono

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

KELOMPOK :B SEMESTER/MINGGU :1/2

HARI TANGGAL :Kamis 19 Desember 2013
TEMA/SUB TEMA :Tanaman/Tanaman Hias

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian
- Mentaati peraturan yang ada(p.16)	Berbaris didepan kelas	Anak langsung	Observasi
	3. Kegiatan awal (30 menit)		
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar(P.1)	- Doa sebelum dan Sesudah belajar	Anak dan guru	Observasi
- Senam Fantasi seuai dengan irama music (FM.24)	- Menirukan gerakan lagu nyanyaian lihat kebunku	Anak langsung	Observasi
	4. Kegiatan inti (60 menit)		
- Melukis, menggambar, menggunakan media Kelereng	- Latihan Membuat bunga mawar dengan media kelereng	kelereng, kertas dan pasta	Hasil karya
	3. Istirahat/Makan (30 menit)		
	- Bermain diluar	Anak langsung	Observasi
	- Cuci tangan sebelum makan	Air, serbeT Anak langsung	Oservasi
	- Berdoa sebelum makan	langoung	Observasi

	4. Kegiatan Penutup (30 Menit)		
- Bertepuk tangan dengan 3 pola (FM.9)	- Tepuk tangan dengan 3 pola	Anak dan guru	Observasi
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak(FM.19)	- Menyanyi lagu lihat kebunku	Anak dan guru	Observasi
	- Diskusi kegiatan hari ini dan besok - Doa, Salam, Pesan, Pulang.	Anak dan guru	Observasi

Mengetahui Ka. PAUD Citera Lestari Kabupaten Bengkulu Selatan

Suka Nanti, Desember 2013 Teman Sejawat

Kuriantoro Hauniarti

Tabel hasil observasi siswa pada siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang akan dinilai														
		dal ber	kseriusan anak Alam melukis Antuk bunga Angan kelereng kelereng							Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis						
		Α	В	С	D	Ε	Α	В	С	D	Е	Α	В	С	D	Е
1	Ayla	✓					✓					✓				
2	Cici	✓					✓					✓				
3	Bagas	✓					✓						✓			
4	Bayu		✓					✓				✓				
5	Niken	✓					✓					✓				
6	Dinta	✓					✓					✓				
7	Faras		✓					✓					✓			
8	Fahri. R	✓					✓					✓				
9	Putri	✓					✓					✓				
10	Zella	✓						✓				✓				
11	Mepi	✓	_				✓					✓				
12	Lando	✓					✓						✓			
13	Hafiza	✓					✓					✓				
14	Ferdo	✓						✓				✓				
J	umlah	12	2	-	-	-	10	4	-	-	-	11	3	-	-	-

Keterangan:

SURAT KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA PAUD CITERA LESTARI

Desa Suka Nanti.Kec Kedurang KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Hauniarti

Tempat Tugas : PAUD Citera Lestari

Alamat : Desa Suka Nanti .Kec Kedurang

Kab Bengkulu Selatan.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan menilai dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : YEYEN HERLINI

NPM : A11111042

Program Studi : S1 PAUD PSKGJ

Demikian surat kesediaan menjadi teman sejawat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Suka Nanti Desember 2013 Teman Sejawat

Hauniarti

Nomor : 280/ /PAUD/Citera Lestari

Lamp : -

H a I : Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Yang bertanda tanggan dibawah ini Kepala PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kec Kedurang. Kab Bengkulu Selatan menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahsiswa:

Nama : YEYEN HERLINI

Npm : A11111042

Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Melukis

Dengan Kelereng di Kelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten

Bengkulu Selatan

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka menyelesaikan Skripsi pada Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) dari Bulan September-Bulan Desember 2013.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dapat digunakan seperlunya

Mengetahui Ka. PAUD Citera Lestari Kabupaten Bengkulu Selatan

Kuriantono

Dokumentasi Siklus I dan Siklus II



























Riwatyat Hidup



Nama : Yeyen Herlini

Panggilan : Yeyen

TTL: Muara Tiga 14 Januari 1985

Alamat : Desa Suka Nanti Kec. Kedurang. Kab. Bengkulu Selatan

Agama : Islam Hobi : Membaca

Anak ke : Satu dari 4 bersaudara

Nama ayah : Sinarman Nama ibu : Almia Nama Suami : Kuriantono

PENDIDIKAN:

- 1. Tamat SD pada tahun 1998
- 2. Tamat SMP pada tahun 2001
- 3. Tamat SMA 2010
- 4. Kursus Frofesi PAUD Masuk pada Tahun 2010 Mengambil Jurusan PAUD selesai padah Tahun 2011
- 5. Perguruan Tinggi UNIB Masuk pada Tahun 2011 Mengambil S1 PSKGJ PAUD yang Insa Allah akan selesai pada Tahun 2014

Pesan : Jangan mudah menyerah dan putus asa melalukukan sesuatu, beranilah untuk mencoba dan mencoba.....